

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Slamet dan Aminuddin. *Fiqh Munakahat*. Pustaka Setia: Bandung 1999.
- Al- Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuti. *Tafsir Al-Jalalain*. Penerjemah: Bahrun Abu Bakar. Terjemahan Tafsir Jalalain. Jilid I .Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008.
- Amina, Siti. “Hukum Kewarisan Islam (Studi Pelaksanaan Kewarisan Di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang).” *NJIS: Nusantara Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 80–90.
- As-Syurbasi, Ahmad. *Sejarah Dan Biografi Empat Mazhab*. Jakarta: AMZAH. 2015. Cet 8.
- Effendi. Satria. *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Elvana, Vela Ade. “Kedudukan Anak Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Dalam Perspektif UU. UU No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan UU No 1 Tahun 1974 Dan KUHPerdara.” *Industry and Higher Education*. Universitas Islam Malang, 2021. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.u.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Farid, Syaikh Ahmad. *60 Biografi Ulama Salaf*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Ghazaly, Abdurrahman. “*Fiqh Munakahat*”. Kencana: Jakarta. 2003.
- Hadikusuma, Hilman. *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan Hukum Adat Hukum Agama*. Mandar Maju: Bandung. 2003.
- Hakim, Rahmat. *Hukum Perkawinan Islam*. CV. Pustaka Setia: Bandung. 2000.
- Indonesia, Direktoari Putusan Mahkamah Agung Republik. “Putusan Nomor 342/Pdt.G/2022/PA.Gdt,” 2022.
- Irfan, Nurul. *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*. Jakarta: Amzah. 2012. Cet. 2.
- Kartika, Dona Bella. “Hak Waris Anak Perkawinan Sedarah (Incest) Menurut Teori Keadilan John Rawls Dan Hukum Islam.” IAIN Kediri, 2023.
- Kudus, Hilyas Hibatullah Abdul. “Akibat Hukum Perkawinan *Syubhat* Implikasinya Terhadap Status Kewarisan Anak”. *AS-SAKINAH Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2 (2024).

- Lathif, Nazaruddin. "Akibat Hukum Dari Pembatalan Perkawinan Suami Yang Istri Memiliki Hubungan Keluarga Sedarah." *PALAR (Pakuan Law Review)* 06, no. July (2020): 1–23.
- Maharani, Putri. "Status Kedudukan Anak Dari Pembatalan Perkawinan Sedarah (Incest) Ditinjau Dari UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Kertha Patrika* 40, no. 2 (2018): 122. <https://doi.org/10.24843/kp.2018.v40.i02.p06>.
- Mangkupranoto, Muchlis Marwan dan Thoyib. "Hukum Islam IP". Buana Cipta: Surakarta. 1986.
- Mughniyah. Muhammad Jawad. *Fikih Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera. 2005.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press, 2020.
- Nawawi, Maimun. *Pengantar Hukum Kewarisan Islam*. Surabaya: Pustaka Radja, 2016.
- Nurlayli, Dwi Emira Mela. "Status Hukum Anak Hasil Dari Perkawinan Sedarah Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember)." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- QS. Al-Ahzab/33: 5.
- QS. Al-Insyiroh/94: 6-8.
- QS. An-Nisa'/4: 7.
- QS. Ar-Rum/30: 21.
- Ramadhan, Muhammad Citra. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Kaizen Sarana edukasi, 2020.
- RI, Perpustakaan Nasional. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*. Mahkamah Agung RI, 2011.
- Rizki, Janiar. "Status Dan Kedudukan Hak Waris Anak Dari Perkawinan Senasab ( Sedarah ) Dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam ( KHI ) the Status and Position of the Inheritance Rights of Children From Similar ( Blood ) Marriages in the Perspective of Compilation of Isla." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. November (2020): 759–68.
- Rusli, Tami. "Pembatalan Perkawinan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Pranata Hukum* 8, no. 2 (2013).
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan Mawaris 15*. Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011.
- Sudiyat, Imam. *Hukum Adat*. Yogyakarta: Liberty. 1981.

- Sovia, Sheyla Nichlatus dkk. *Ragam Metode Penelitian Hukum*. Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana. 2022.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum perkawinan Islam di Indonesia, Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*. Kencana: Jakarta. 2006.
- Tanawijaya, Julliues Mulyadi dan Hanafi. “Status Anak Yang Dilahirkan Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Perkawinan No . 1 Tahun 1974 ( Studi Kasus Putusan 1160 / Pdt . G / 2018 / PA . Bms ).” *Jurnal Hukum Adigama* 5, no. 1 (2022).
- “UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan,” 1974, 1–15.
- Wahbah Az-Zuhaili. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 10. Gema Insani*. Jakarta, 2011. [https://ia804607.us.archive.org/34/items/terjemah-fiqih-islam-wa-adillatuhu-mktbhazzaen/Terjemah\\_Fiqih\\_Islam\\_Wa\\_Adillatuhu\\_-\\_10.pdf](https://ia804607.us.archive.org/34/items/terjemah-fiqih-islam-wa-adillatuhu-mktbhazzaen/Terjemah_Fiqih_Islam_Wa_Adillatuhu_-_10.pdf).
- Yanggo, Huzaemah Tahido. *Pengantar Perbandingan Madzhab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997. Cet 1.